

## Kemampuan Menulis Teks Pidato Dengan Menggunakan Media Audiovisual Peserta Didik Kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai

Yusmiar<sup>1)\*</sup>, Eva Fitrianti<sup>2)</sup>, Dwi Mutia Chan<sup>3)</sup>

<sup>1),2),3)</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Ekasakti

\*Email: [yusmiar196@mail.com](mailto:yusmiar196@mail.com)

Received 08/08/2023; Revised 18/08/2023; Accepted 20/08/2023 ; Published 22/08/2023

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks pidato pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan media audiovisual pada peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai. Penelitian bertujuan mendeskripsikan kemampuan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling. Data penelitian berupa skor tes menulis teks pidato menggunakan media audiovisual. Analisis data dilakukan melalui pemeriksaan tulisan, penskoran sesuai rubrik, pencatatan dan konversi skor menjadi nilai, perhitungan nilai rata-rata tiap aspek, klasifikasi kemampuan menggunakan skala 10, penyajian hasil (termasuk histogram), serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pada indikator pembukaan sebesar 86,67; indikator isi sebesar 70; dan indikator penutup sebesar 74,44. Secara keseluruhan, kemampuan menulis teks pidato dengan bantuan media audiovisual pada peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai berada pada kategori baik sekali dengan nilai rata-rata 77,03.

**Kata Kunci :** Menulis teks pidato, media audiovisual, Bahasa Indonesia

### Abstract

*This study was motivated by students' low ability to write speech texts in Indonesian language learning. The research problem was formulated as follows: how capable are Grade 10 students of SMA Swasta Plus Setia, Kepulauan Mentawai Regency, in writing speech texts using audiovisual media? Accordingly, the study aimed to describe students' ability to write speech texts with the support of audiovisual media. The research employed a quantitative approach with a descriptive method. The sample was selected using purposive sampling. The research data consisted of test scores from students' speech-text writing using audiovisual media. Data analysis followed these steps: (1) reviewing students' written work, (2) determining writing scores based on an assessment rubric, (3) recording scores and converting them into grades, (4) calculating the mean score for each assessment aspect, (5) describing students' writing ability using a ten-point scale, (6) discussing the analysis results and presenting a histogram of overall speech-writing ability, and (7) drawing conclusions. The results showed that the mean score for the opening component was 86.67, for the content component was 70.00, and for the closing component was 74.44. Overall, students' ability to write speech texts using audiovisual media was categorized as very good, with an average score of 77.03.*

**Keywords:** Poetry, writing, audio-visual media

## PENDAHULUAN

Kemampuan dalam berbahasa adalah berupa alat komunikasi yang sangat efektif untuk menuangkan ide, pikiran, pengetahuan, sampai pada pengalaman-pengalaman hidup sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa harus tetap dipelajari dan dilatih. Melalui keterampilan menulis, peserta didik dapat mencurahkan segala sesuatu yang dipikirkan untuk diekspresikan melalui tulisan, misalnya dalam menulis teks

pidato. Pembelajaran menulis teks pidato terdapat dalam materi kelas X Sekolah Menengah Atas yaitu di standar kompetensi 1.12 Mengungkapkan informasi melalui penulisan teks pidato, dan kompetensi dasar 4.12 Menyusun teks pidato. Kompetensi dasar tersebut merupakan bagian dari keterampilan menulis karena dalam menceritakan kembali isi teks pidato peserta didik diarahkan untuk menulis (Dewi dkk, 2017; Noriyani dkk, 2017).

Menurut Susanti (2020:47), teks pidato adalah salah satu media penyampaian gagasan, pikiran atau informasi kepada orang lain secara lisan dengan metode-metode tertentu. Teks pidato ialah suatu ucapan dengan memperhatikan susunan kata yang baik untuk disampaikan kepada orang banyak (Suprihatin dkk, 2021; Hidayat, 2021; Nugroho, 2018).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teks pidato adalah sebuah kegiatan berbicara didepan umum atau orang banyak untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Dalam bentuk pengungkapan pikiran atau perasaan dalam bentuk kata-kata secara lisan maupun tertulis yang ditujukan kepada orang banyak yang disertai dengan aspek bahasa dan nonbahasa berdasarkan pada pengetahuan yang tersusun dengan baik.

Menurut Hasanudin (2019:81), media audiovisual adalah media yang menggunakan indera pendengaran dan penglihatan karena memiliki unsur suara dan gambar. Media audiovisual memiliki kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media, media audio dan media visual. Audiovisual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar (Fauziah dkk 2023; Sihombing, 2021).

Menurut Suyani, Nunuk, dkk (2019:52) media berbasis audiovisual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyampaikan pesan-pesan audiovisual. Selain itu juga audiovisual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan penjelasan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa audiovisual adalah media yang menggunakan indera pendengaran dan penglihatan karena memiliki unsur suara dan gambar. Peserta didik tidak hanya dapat melihat atau mengamati sesuatu, melainkan sekaligus dapat mendengar sesuatu yang divisualisasikan. Selain itu juga bisa memberikan kesan tersendiri pada peserta didik, karena pada umumnya tertarik pada sesuatu yang berwarna, bergerak, dan bersuara.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 Maret 2021 dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai, Ibu Septiana Rospita Verawati, S.Pd menjelaskan masih ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam menulis tks pidato. Dapat dilihat dari pilihan dan penempatan kata yang kurang efektif serta peserta didik kurang mampu mengembangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Hal lain juga dipengaruhi oleh guru dalam mengajar belum menggunakan media pembelajaran salah satunya media audiovisual. Pembelajaran menulis teks pidato sudah pernah diajarkan di kelas X SMA Swasta Plus Setia, tetapi kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks pidato masih blum maksimal yaitu di angka 55-60 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran

teks pidato adalah 70. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang memahami materi teks pidato, sehingga peserta didik mengalami kesulitan ketika diminta untuk menulis teks pidato.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berkontribusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media audiovisual dengan jenis media audiovisual murni. Media audiovisual murni, yaitu media yang sumber suaranya berasal dari gambar yang ditampilkan. Dengan menggunakan media audiovisual murni dapat menghilangkan kejenuhan peserta didik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, menjadi peserta didik senang untuk belajar, pengganti guru dalam memberikan penjelasan materi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan metode deskriptif. Angka dalam penelitian ini adalah skor dan nilai kemampuan menulis teks pidato menggunakan media audiovisual peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis teks pidato menggunakan media audiovisual.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai yang terdiri atas dua kelas dengan jumlah keseluruhan 54 orang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan pertimbangan tertentu sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70 dibandingkan nilai peserta didik lainnya, serta peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Jumlah peserta didik kelas X IPS tersebut adalah 30 orang.

Teknik analisis data yang digunakan melalui tahap-tahap sebagai berikut.

*Pertama*, memeriksa jawaban lembar kerja peserta didik dan menilai hasil menulis teks pidato peserta didik.

*Kedua*, memberi skor hasil lembar menulis teks pidato.

*Ketiga*, mengubah skor menulis teks pidato menjadi nilai.

*Keempat*, menentukan nilai rata-rata hitung dari masing-masing tes.

*Kelima*, mengelompokkan nilai kemampuan menulis teks pidato berdasarkan skala 10, sebagai berikut.

*Keenam*, menyimpulkan kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan media audiovisual peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kemampuan Menulis Teks Pidato Menggunakan Media Audiovisual Peserta Didik Kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai Per Indikator**

Kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan media audiovisual peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai per indikator adalah sebagai berikut.

#### **a. Pembukaan**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks pidato peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai ditinjau dari indikator (1) pembukaan tergolong baik sekali (BS). Rata-rata hitung kemampuan menulis teks pidato peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia untuk indikator (1) pembukaan sebesar 86,67 berentangan 86-95% pada skala 10. Untuk lebih jelasnya, dapat diperhatikan pada sampel 01 yang mendapatkan skor 3, dan sampel 20 yang mendapatkan skor 2.

Tulisan diatas diberi skor 3 untuk indikator (1) pembukaan, karena sudah memenuhi kriteria penskoran yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut adalah peserta didik mampu menuliskan dua diantara tiga unsur pembukaan yang ada dalam penulisan teks pidato, yaitu adanya salam pembuka, ucapan penghormatan, ucapan syukur dan pengenalan topik.

Di dalam tulisan peserta didik dengan sampel 01 diatas menggambarkan pembukaan tersebut dikembangkan dengan baik. Hal ini terlihat pada tulisan diatas yaitu: *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Syalom. Yang saya hormati Ibu kepala sekolah SMA Swasta Plus Setia yang saya hormati wakil kepala sekolah SMA Swasta Plus Setia, yang saya hormati Ibu/Bapak guru beserta jajarannya dan teman-teman yang seperjuangan dengan saya. Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat karunianya kita bisa berkumpul ditempat ini dengan sehat walafiat. Hadirin yang berbahagia pada kesempatan kali ini izinkanlah saya untuk menyampaikan pidato saya dengan judul Pentingnya Pendidikan untuk Masa Depan.* Hal ini disesuaikan dengan teori Susanti (2020:56) pembukaan teks pidato terdiri dari tiga bagian, yaitu salam pembuka, ucapan penghormatan, ucapan syukur, dan pengenalan topik.

Tulisan diatas diberi skor 2 untuk indikator (1) pembukaan, karena peserta didik hanya menuliskan 2 dari 4 unsur pembukaan yang ada dalam penulisan teks pidato, yaitu salam pembuka dan ucapan penghormatan.

Di dalam tulisan peserta didik dengan sampel 20 diatas menggambarkan pembukaan tersebut kurang lengkap. Hal ini terlihat pada tulisan diatas yaitu: *Syalom, selamat pagi, puji syukur kita panjatkan kehadirat-Nya yang pertama yang saya hormati Ibu kepala sekolah dan Bapak wakil kepala sekolah serta staf dewan guru yang ada dan juga teman-teman yang saya sayangi dan cintai.* Tukisan peserta didik tersebut tidak dapat dikembangkan dengan baik, karena peserta didik hanya menuliskan 2 unsur pembukaan yaitu salam pembuka, ucapan penghormatan. Menurut Susanti (2020:56) bagian pembukaan, berisi salam pembuka, ucapan penghormatan, dan ucapan syukur. Pada bagian ini berisi pengenalan topik atau permasalahan yang akan dibahas.

## **b. Isi**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks pidato peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai ditinjau dari indikator (2) isi lebih dari kucup (LDC). Rata-rata hitung kemampuan menulis teks pidato peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia untuk indikator (2) isi sebesar 70 berentangan (66-75%) pada skala 10. Untuk lebih jelasnya, dapat diperhatikan pada sampel 26 yang mendapatkan skor 3, sampel 16 mendapatkan skor 2, dan sampel 28 mendapatkan skor 1 .

Tulisan di atas diberi skor 3 untuk indikator (2) isi, karena sudah memenuhi kriteria penskoran yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut adalah peserta didik hanya mampu menuliskan 3 unsur isi yang ada dalam penulisan teks pidato yaitu adanya *kalimat inti dari*

sesuatu yang akan disampaikan dan dibicarakan. Sang orator akan menjelaskan secara detail dan jelas mengenai apa yang akan disampaikannya kepada para pendengar.

Di dalam tulisan peserta didik dengan sampel 26 di atas menggambarkan isi tersebut dapat dikembangkan dengan baik. Hal ini terlihat pada tulisan di atas yaitu: *Hadirin yang terhormat. Pendidikan merupakan proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari salah satu generasi ke generasi berikutnya. Kita tahu bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting baik bagi kehidupan pribadi maupun dalam sosial, kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan bukan hanya proses mentransfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Lebih dari itu, pendidikan bertujuan meningkatkan sumber daya manusia dan mencetak generasi bangsa yang cerdas. Pendidikan sangatlah penting untuk dimasa depan.maka dari itu kita yang dapat melanjutkan pendidikan seharusnya lebih bersyukur dan lebih giat belajar karena banyak dari kita yang tidak dapat melanjutkan pendidikan karena berbagai alasan salah satunya adalah faktor ekonomi keluarga.* Hal ini sesuai dengan pendapat Susanti (2020:56) isi ini terkandung kalimat inti dari sesuatu yang akan disampaikan dan dibicarakan. Sang orator akan menjelaskan secara detail dan jelas mengenai apa yang akan disampaikannya kepada para pendengar.

Tulisan di atas diberi skor 2 untuk indikator (2) isi, karena peserta didik hanya menuliskan 2 dari 3 kalimat inti isi teks pidato. Di dalam tulisan peserta didik dengan sampel 16 diatas menggambarkan isi tersebut tidak dapat dikembangkan dengan baik. Hal ini terlihat pada tulisan diatas yaitu: *Para hadirin yang saya cintai. Jika membahas tentang pentingnya pendidikan pastinya kita sudah paham tentang esensi perayaan pendidikan nasional dan progam wajib yang dirancangan pendidikan. Jadi setiap kita wajib dan berhak menerima pendidikan yang layak guna menyiapkan siswa-siswi yang sejalan dengan visi dan misi pendidikan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan untuk tumbuh kembang peranannya dimassa yang akan datang. Namun, pentingnya pendidikan nyatanya malah berbanding terbalik dengan realita pahit yang harus dikecap dibangku.* Tulisan peserta didik tersebut tidak dapat dikembangkan dengan baik karena peserta didik hanya menuliskan 2 unsur kalimat inti isi teks pidato. Menurut Susanti (2020:56) bagian isi ini terkandung kalimat inti dari sesuatu yang akan disampaikan dan dibicarakan. Sang orator akan menjelaskan secara detail dan jelas mengenai apa yang disampaikannya kepada para pendengar.

Tulisan di atas diberi skor 1 untuk indikator (2) isi, karena peserta didik hanya menuliskan 1 dari 3 unsur kalimat inti isi teks pidato. Di dalam tulisan peserta didik dengan sampel 28 diatas menggambarkan isi tersebut tidak dapat dikembangkan dengan baik. Hal ini terlihat pada tulisan di atas yaitu: *Pendidikan memiliki peran penting guna memasukan bangsa. Jika sarana pendidikan dimanfaatkan dengan baik kemungkinan bangsa ini untuk maju sangat besar. Namun sebaliknya, jika kita tidak bisa memanfaatkan dengan baik maka bangsa ini akan stagnan dalam kondisi berkembang.* Menurut Susanti (2020:56) bagian isi ini terkandung kalimat inti dari sesuatu yang akan disampaikan dan dibicarakan. Sang orator akan menjelaskan secara detail dan jelas mengenai apa yang disampaikannya kepada para pendengar.

### c. Penutup

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks pidato peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai ditinjau dari indikator (3) penutup tergolong lebih dari cukup (LDC). Rata-rata hitung kemampuan

menulis teks pidato peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia untuk indikator (3) penutup sebesar 72,22 berentangan (66-75%) pada skala 10. Untuk lebih jelasnya, dapat diperhatikan pada sampel 04 mendapatkan skor 3, sampel 21 mendapatkan skor 2, dan sampel 07 mendapatkan skor 1 sebagai berikut.

Tulisan di atas diberi skor 3 untuk indikator (3) penutup, karena sudah memenuhi kriteria penskoran yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut adalah peserta didik mampu menuliskan 3 unsur penutup yang ada dalam struktur teks pidato yaitu kesimpulan, harapan, dan salam penutup.

Di dalam tulisan peserta didik dengan sampel 04 diatas menggambarkan penutup tersebut dapat dikembangkan dengan baik. Hal ini terlihat pada tulisan di atas yaitu: *Hadirin yang berbahagia. Kesimpulan dari judul pidato yang telah saya sampaikan pendidikan sangatlah penting untuk masa depan. Maka dari itu kita yang melanjutkan pendidikan seharusnya lebih bersyukur dan lebih giat belajar karena banyak dari kita yang tidak dapat melanjutkan pendidikan karena berbagai alasan. Harapan saya untuk kita semua generasi mudah manfaatkanlah pendidikan sebaik-baiknya untuk masa depan yang cerah. Demikianlah pidato saya pada hari ini semoga apa yang dapat saya sampaikan bermanfaat untuk kita semua. Wassalamualaikum Wr. Wb. Syalom.* Hal ini sesuai dengan pendapat Susanti (2020:56) berisi kesimpulan dari hal yang disampaikan, harapan dari sang pembicara terkait isi pidato yang disampaikan, dan salam penutup.

Tulisan diatas diberi skor 2 untuk indikator (3) penutup, karena peserta didik hanya mampu menuliskan 2 dari 3 unsur penutup yang telah ditetapkan dalam skor penilaian. Hal ini terlihat pada tulisan di atas yaitu: *Sekian dari pidato pentingnya pendidikan untuk masa depan yang saya bacakan, kalau ada kata-kata yang salah saya minta maaf dan kesimpulan yang kita ambil adalah harus meraih masa depan dan memperjuangkannya. Sekian dari saya terima kasih syalom.* Hal ini sesuai dengan pendapat Susanti (2020:56) penutup berisi kesimpulan dari hal yang disampaikan, harapan dari sang pembicara terkait isi pidato yang disampaikan, dan salam penutup.

Tulisan diatas diberi skor 1 karena peserta didik mampu menuliskan 1 dari 3 unsur penutup yang telah ditetapkan dalam skor penilaian. Hal ini terlihat pada tulisan di atas yaitu: *mungkin cukup sampai disini, saya ucapkan terima kasih jika ada tutur kata saya yang kurang baik, saya minta maaf. Syalom.* Hal ini sesuai dengan pendapat Susanti (2020:56) penutup berisi kesimpulan dari hal yang disampaikan, harapan dari sang pembicara terkait isi pidato yang disampaikan, dan salam penutup.

#### **d. Kemampuan Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Media Audiovisual secara Keseluruhan**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan media audiovisual peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai secara keseluruhan tergolong baik (B). Rata-rata hitung kemampuan menulis teks pidato peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia secara keseluruhan sebesar 76,29 berentangan 76-85% pada skala 10. Nilai kemampuan menulis teks pidato peserta didik X SMA Swasta Plus Setia secara keseluruhan adalah sebagai berikut. *Pertama*, skor 9 diperoleh 7 peserta didik (23,33%). *Kedua*, skor 8 diperoleh 7 peserta didik (23,33%). *Ketiga*, skor 7 diperoleh 3 peserta didik (10%). *Keempat*, skor 6 diperoleh 5 peserta

didik (16,67%). *Kelima*, skor 5 diperoleh 4 peserta didik (13,33%). *Keenam*, skor 4 diperoleh 4 peserta didik (13,33%).

Berikut ini akan ditampilkan hasil tulisan peserta didik yang tertinggi dengan nilai 100 dan yang terendah dengan nilai 44,44. Untuk lebih jelasnya, dapat diperhatikan pada sampel 30 yang mendapatkan nilai 100 dengan skor 9 dan sampel 05 yang mendapatkan nilai 44,44 dengan skor 4.

Tulisan di atas diberi skor 9 karena sudah memenuhi kriteria penskoran yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut adalah peserta didik mampu menuliskan 3 struktur teks pidato yang ada dalam penulisan teks pidato. Setelah membaca tulisan tersebut peneliti mengetahui bahwa teks pidato yang dituliskan dalam teks pidato di atas sesuai dengan tema pentingnya pendidikan untuk masa depan. Teks pidato tersebut telah lengkap yaitu adanya: *pembukaan, isi, penutup*.

Di dalam tulisan peserta didik dengan sampel 30 di atas menggambarkan teks pidato tersebut dapat dikembangkan dengan baik. Hal ini terlihat pada tulisan di atas yaitu:

### **1. Pembukaan**

*Assalamualaikum Wr.Wb. Yth. Ibu kepala sekolah SMA Swasta Plus Setia. Yth. Bapak wakil kepala sekolah SMA Swasta Plus Setia. Yth. Bapak/Ibu guru SMA Swasta Plus Setia serta teman-teman yang saya cintai. Puji syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa semoga kita semua senantiasa dalam lindungannya. Hadirin yang terhormat, pada kesempatan kali ini izinkanlah saya menyampaikan pidato dengan tema pentingnya pendidikan untuk masa depan.*

### **2. Isi**

*Pada hadirin sekalian yang saya cintai, pendidikan adalah gerbang menuju kehidupan yang lebih baik, tidak peduli bidang apapun yang menjadi jejas bagi orang tersebut. Dengan pendidikan segala rintangan dapat di pecahkan, dan sebaliknya tanpa pendidikan. Kita khususnya remaja akan menemui banyak hambatan karena kurang bekal. Bapak/Ibu dan para hadirin sekalian yang saya hormati. Di usia kanak-kanak atau remaja sebagian dari kami mungkin masih menganggap remeh tentang pentingnya pendidikan. Mungkin sebagian dari kami masih meyakini bahwa kesuksesan itu bisa di raih tanpa harus bermodal pendidikan. Hal ini tentunya sebuah kesalahan besar, karena pendidikan sangat di butuhkan oleh siapa saja, terutama bagi kita yang meraih remaja.*

### **3. Penutup**

*Mari senantiasa mengedepankan pentingnya nilai pendidikan jangan menganggap sepeleh pendidikan, karena atas alasan apapun pendidikan itu sangat penting bagi kita untuk menuju masa depan dan kehidupan yang lebih baik. Bapak/Ibu, semua hadirin yang saya hormati. Demikianlah sedikit pesan yang bisa saya sampaikan pada kesempatan yang mulia ini. Semoga kita senantiasa bisa menjadi pribadi yang tetap mengedepankan logika dan memberi prioritas terkait pendidikan. Demikianlah pidato saya pada hari ini, semoga apa yang saya sampaikan dapat bermanfaat untuk kita semua. Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Tulisan peserta didik tersebut dapat dikembangkan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanti (2020:56) bahwa menulis teks pidato harus sesuai dengan struktur teks pidato yaitu pembukaan, isi, dan penutup.

Selanjutnya dilampirkan tulisan peserta didik dengan nilai terendah 44,44 dengan skor 4. Nilai yang terendah dapat dilihat pada sampel 05 sebagai berikut.

Tulisan diatas mendapatkan skor 4 yaitu untuk indikator pembukaan memperoleh skor 2 karena peserta didik hanya menuliskan 3 dari 4 unsur pembukaan yaitu (salam pembuka, ucapan penghormatan, ucapan syukur, pengenalan topik). Indikator isi memperoleh skor 1 karena peserta didik menuliskan 1 dari 3 kalimat inti isi teks pidato. Indikator penutup memperoleh skor 1 karena peserta didik hanya mampu menuliskan 1 dari 3 unsur penutup yaitu (kesimpulan, harapan, salam penutup). Tulisan peserta didik tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Pembukaan

*Syalom. Selamat pagi salam sejahtera buat kita semua saya Aziz Widodo ingin menyampaikan pidato saya. Yang sama-sama kita hormati Ibu kepala sekolah, yang sama-sama kita hormati Bapak wakil kepala sekolah, yang sama-sama kita hormati staf dewan guru, pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada tuhan yang maha esa, kasih dan anugrahnya kepada kita semua.*

### 2. Isi

*Sebagai pelajar harus memiliki semangat tinggi untuk meraih apa yang kita capai, dan tidak boleh putus asa dalam menjalani proses. Biar hanya percobaan yang kita alami kita tidak boleh menyerah dalam segala hal. Intinya kita harus memikirkan masa depan kita dengan baik dan penuh percaya diri.*

### 3. Penutup

*Mungkin hanya ini yang dapat saya sampaikan kepada kita semua, mohon maaf mungkin ada kata-kata yang menyinggung perasaan Bapak/Ibu atau saudara/i saya minta maaf dan saya akhiri pidato saya dengan ucapan syalom.*

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan media audiovisual peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai secara keseluruhan tergolong baik (B). Rata-rata hitung kemampuan menulis teks pidato peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia secara keseluruhan sebesar 76,29 berentangan 76-85% pada skala 10.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan media audiovisual peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai, dapat di simpulkan sebagai berikut: pertama, kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan media audiovisual peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk indikator pem-bukaan tergolong baik sekali (BS) dengan rata-rata 86,67 berada pada rentangan 86-95% pada skala 10. Kedua, kemampuan



menulis teks pidato dengan menggunakan media audi-ovisual peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai indikator isi tergolong lebih dari cukup (LDC) dengan rata-rata 70 berada pada rentangan 66-75%. Ketiga, kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan media audiovisual peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai indikator penutup tergolong lebih dari cukup (LDC) dengan rata-rata 74,44 berada pada rentangan 66-75%. Keempat, kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan media audio-visual peserta didik kelas X SMA Swasta Plus Setia Kabupaten Kepulauan Mentawai secara keseluruhan tergolong baik (B) dengan rata-rata 77,03 rentang 76-85% pada skala 10.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2020. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. Raja Grafindo Parsada.
- Dewi, M. R. P., Utama, I. M., & Wendra, I. W. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato di Kelas X IPA 8 SMA Negeri 1 Kuta Utara. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Undiksha*, 7.
- Fauziah, I. N. N., Saputri, S. A., & Rustini, T. (2023). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa sekolah dasar. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 125-135.
- Hasanudin, Cahyo. 2019. *Media Pembelajaran Kajian Teoritis dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, Taufik. 2021. *Tips Menguasai Seni Bicara*. Guepedia.
- Noriyani, N., Seran, E. Y., & Oktaviani, U. D. (2017). Hubungan antara Kebiasaan Menulis dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Belitang. *Jurnal Kansasi*, 2(2), 89-97.
- Nugroho, A. (2018). Analisis Teks Pidato Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 12(1), 1-14.
- Sihombing, Y. Y. (2021). Upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring pada siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 187-211.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta : Bandung.
- Suprihatin, R., Apriliya, S., & Suryana, Y. (2021). Analisis Konten Materi Teks Pidato SD dalam Aplikasi Video Pembelajaran. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 205-218.
- Suryani, Nunuk. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Elvi. 2020. *Keterampilan Berbicara*. Depok : Rajawali Pers.